

PEMETAAN PENGETAHUAN AWAL GURU: SUATU STRATEGI PEMDAMPINGAN DALAM MENULIS DAN MENERBITKAN BUKU

Achmad Dhany Fachrudin

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, dha4nyy@gmail.com

Intan Bigita Kusumawati

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, bigita.intan@gmail.com

Siti Nuriyatin

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, sitinuriyatin@gmail.com

Eka Nurmala Sari Agustina

Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sidoarjo, eka.agustina.15@gmail.com

Soffil Widadah

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, soffdah16@gmail.com

Dewi Sukriyah

Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sidoarjo, ryaitusukriyah@gmail.com

Lailatul Mubarakah

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, ryaitusukriyah@gmail.com

Endang Wahyu Andjariani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sidoarjo, endang.wahyu1818@gmail.com

Abstrak

Guru harus memiliki keterampilan dalam menulis buku. Guru yang menggunakan buku karya sendiri dalam mengajar dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajarannya. Selain itu hasil karya buku ini dapat menambah angka kredit guru dan kenaikan jabatan fungsional, serta dapat bernilai ekonomi bagi guru. Namun tidak semua guru mampu menulis buku bahkan hingga proses penerbitan buku. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan merancang strategi melalui pemetaan pengetahuan guru dalam menulis dan menerbitkan buku. Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru di lingkungan pendidikan SD dan SMP Insan Kamil Sidoarjo. Guru-guru diberikan angket pengetahuan dasar yang berisi 12 pernyataan pemahaman tentang penyusunan buku dan 2 pernyataan terkait legalitas buku. Hasil kegiatan ini, 1) guru-guru perlu memiliki pengetahuan dalam mencari referensi dan ide-ide penulisan yang relevan, 2) pengetahuan terkait komponen dan alur pembuatan buku, 3) memahami alur penerbitan untuk memastikan karya mereka dapat diterbitkan secara sah. Selanjutnya disusun strategi pendampingan dalam seminar pelatihan menulis dan menerbitkan buku meliputi 1) penguatan penguasaan materi, 2) demonstrasi kepada peserta, 3) praktik mandiri, dan 4) monitoring.

Kata Kunci: buku, pengetahuan awal, seminar pelatihan.

Abstract

Teachers must have the skills to write textbooks. Teachers who write textbooks and use its in their learning can help them overcome learning problems. In addition, this textbook can increase teacher

credit scores, academic promotion, and have economic value. However, not all teachers are able to write textbooks even to the process of publishing textbooks. Therefore, this community service activity aims to design a strategy through mapping teacher knowledge in writing and publishing textbooks. This activity was attended by teachers in the elementary and junior high schools in Integrated Islamic Education Institute Insan Kamil Sidoarjo. Teachers were given a basic knowledge questionnaire containing 12 statements of understanding about the preparation of textbooks and 2 statements regarding the legality of textbooks. The results of this activity, 1) teachers need to have knowledge in finding relevant references and ideas, 2) knowledge related to the components and flow of making textbooks, 3) understand the flow of publishing to ensure their textbooks can be published legally. Furthermore, the team developed a strategy to provide assistance in writing training seminars and publishing textbooks, includes 1) providing reinforcement of mastery of the material, 2) demonstrations to participants, 3) practice independently, and 4) monitoring.

Keywords: textbooks, basic knowledge, training seminars

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran. Salah satu alasan guru harus mempunyai keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar adalah guru dapat membuat bahan ajar yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik dari siswa dan lingkungan tempat guru tersebut mengajar (Suprihatin, S. & Manik, Y. M., 2020). Bahan ajar yang tersedia dan dikembangkan oleh orang lain belum tentu dapat digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswanya. Peran guru dalam mengembangkan bahan ajar akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Magdalena, dkk, 2020). Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat berbentuk berbagai macam. Menurut Mulyasa (2013) bahan ajar dapat berupa bahan ajar tercetak, non cetak, fasilitas, kegiatan, dan lingkungan masyarakat. Bahan ajar cetak meliputi buku, hand out, brosur, modul, leaflet, sedangkan bahan ajar non-cetak berbentuk visual (foto, gambar), audio (radio, CD audio), audio visual (video atau film) multimedia (CD interaktif). Bahan ajar bentuk fasilitas dapat berupa perpustakaan atau studio. Bahan ajar bentuk kegiatan yaitu kerja kelompok, wawancara, permainan, observasi, simulasi, sedangkan teman merupakan bagian dari bahan ajar bentuk lingkungan masyarakat.

Buku merupakan bagian dari bahan ajar cetak yang dapat dikembangkan oleh guru. Seiring berkembangnya teknologi, bahan ajar berupa buku dapat dibentuk menjadi *e-book*. Adapun komponen-komponen yang perlu diperhatikan guru dalam menyusun buku ajar baik cetak maupun *e-book* yaitu judul, KD (kompetensi Dasar) dan Materi, informasi pendukung, latihan, dan penilain (Prastowo, 2013). Mengembangkan buku ajar dapat memberikan banyak manfaat kepada guru yaitu dapat digunakan dalam proses kenaikan jabatan fungsional dan pemenuhan angka kredit guru (Kemendikbud, 2016). Selain itu, seorang guru yang mengembangkan buku ajar dapat bernilai ekonomi (bernilai jual) dari buku ajar yang dikembangkan. Oleh karena itu, keterampilan dalam mengembangkan buku ajar ini sangatlah diperlukan oleh guru.

Lembaga Pendidikan Insan Kamil merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo. Lembaga ini secara konsisten melakukan peningkatan kualitas kompetensi guru-gurunya secara berkesinambungan. Guru di sekolah ini merupakan orang-orang yang bersemangat dalam belajar dan selalu mengikuti perubahan terhadap tuntutan kurikulum. Berdasarkan hasil informasi dari sekolah, beberapa guru menggunakan buku ajar yang sudah ada untuk digunakan dalam pembelajaran, dan juga terdapat sebagian guru yang telah mengembangkan buku ajar untuk proses pembelajaran di kelas, namun buku ajarnya belum sampai tahap pengecekan kesesuaian, tahap penerbitan atau ber ISBN.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka untuk memberikan solusi pendampingan yang tepat guna, maka diperlukan adanya pemetaan. Pemetaan awal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pegetahuan para Guru di Lembaga Pendidikan Insan Kamil dalam menulis dan menerbitkan buku. Dari hasil pemetaan, nantinya akan digunakan mengelompokkan guru sesuai tingkat pemahamannya dan menentukan berbagai strategi yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan bagi guru di Lembaga Pendidikan Insan Kamil. Strategi ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, minat, dan jumlah guru dalam menulis dan mengembangkan buku ajarnya sendiri hingga tahap penerbitan.

METODE

Peserta dalam kegiatan ini adalah guru -guru SD dan SMP pada lembaga Pendidikan Islam Trpadu Insan Kamil Sidoarjo. Peserta kegiatan ini terdiri dari 24 guru. Pemetaan pengetahuan awal ini dilakukan dengan memberikan

angket survey pengetahuan awal guru. Angket survey pengetahuan awal terdiri dari 5 aspek yaitu tentang pengetahuan cara mencari referensi dan ide penulisan, pengetahuan komponen-komponen dalam buku, pengetahuan alur proses pembuatan buku, etika menulis buku dan kemampuan menulis, dan pengetahuan tentang alur penerbitan dan legalitas modul. Adapun tujuan dari pemberian angket ini untuk mengetahui tingkat pemahaman, mendeteksi kebutuhan pelatihan, merancang strategi pelatihan yang akan dilaksanakan, dan mengidentifikasi potensi para guru dalam menulis buku yang dilanjutkan dengan penerbitan. Kegiatan survey dilakukan secara online dengan menggunakan google form di mana peserta diminta untuk mengisi angket survey. elanjutnya, tim melakukan analisis terhadap jawaban responden yang telah terekap di aplikasi sehingga diperoleh strategi pendampingan penulisan dan penerbitan buku yang nantinya akan diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 25 Agustus 2022 dilaksanakan seminar penulisan dan penerbitan buku ajar ini yang dihadiri oleh 24 guru dari SD dan SMP Insan Kamil Sidoarjo. Sebelum kegiatan seminar dimulai tim pelaksana pengabdian menyusun kemudian menyebarkan angket mengenai pemahaman dan pengetahuan guru dalam menulis dan menerbitkan buku. Dari hasil angket diperoleh data sebagai berikut mengenai pemahaman guru dalam penulisan buku.

Tabel 1. Hasil Angket Awal Pengetahuan Guru dalam Menulis dan Menerbitkan Buku

No	Aspek	Pernyataan	Jawaban (%)	
			Tidak	Ya
1	Pengetahuan cara mencari referensi dan ide penulisan	1. Saya sudah pernah membuat buku		
		2. Saya mengetahui cara untuk mencari sumber dan referensi untuk membuat buku	45	55
		3. Saya mengetahui situs-situs yang berisi sumber sumber atau referensi untuk membuat buku dari internet	75	25
2	Pengetahuan komponen-komponen dalam modul	1. Saya mengetahui komponen/bagian dalam sebuah buku	80	20
		2. Saya memahami layout sebuah buku	75	25
3	Pengetahuan alur proses pembuatan modul	1. Saya mengetahui bagaimana membuat kerangka buku dari CP/KD (pembuatan mind map)	90	10
		2. Saya mengetahui bagaimana pola pengembangan gagasan untuk menjadi sebuah buku	70	30
		3. Saya mengetahui alur proses pembuatan buku	80	20
4	Etika menulis modul dan kemampuan Menulis	1. Saya mengetahui cara mengutip suatu sumber rujukan	90	10
		2. Saya mengetahui cara menuliskan daftar pustaka	70	30
		3. Saya mengetahui apa itu plagiasi/plagiat	80	20
		4. Saya mengetahui bagaimana mengoperasikan ms Word	90	10
5	Pengetahuan tentang alur penerbitan dan legalitas modul	1. Saya mengetahui cara mengutip suatu sumber rujukan	55	45
		2. Saya mengetahui cara menuliskan daftar pustaka	20	80
		3. Saya mengetahui apa itu plagiasi/plagiat	15	85
		4. Saya mengetahui bagaimana mengoperasikan ms Word	0	100
5	Pengetahuan tentang alur penerbitan dan legalitas modul	1. Saya mengetahui apa itu penerbit	40	60
		2. Saya mengetahui apa itu ISBN dan bagaimana memperolehnya	85	15

Dalam aspek pengetahuan cara mencari referensi dan ide penulisan diketahui bahwa sebagian besar guru sudah pernah membuat buku namun masih merasa kesulitan dalam mencari sumber referensi dalam menulis. Pengetahuan terkait komponen dalam buku dan alur proses pembuatan buku juga masih rendah. Guru yang mengikuti pelatihan juga masih minim pengetahuan terkait pengurusan ISBN. Meskipun demikian sebagian besar guru telah mempunyai pengetahuan tentang apa itu penerbit.

Dari hasil angket tersebut juga diketahui bahwa dalam aspek etika menulis dan kemampuan menulis sebagian besar guru sudah mempunyai pengetahuan yang baik. Lebih dari 80% guru menyatakan bahwa sudah mengetahui

cara menulis daftar Pustaka, mengetahui tentang apa itu plagiasi, dan mengetahui cara mengoperasikan ms. Word. Hanya pada pernyataan terkait cara mengutip sumber rujukan lebih dari separuh peserta merasa belum mempunyai pengetahuan.

Berdasarkan hasil angket pengetahuan awal dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang dibutuhkan guru dalam menulis dan menerbitkan buku adalah pada aspek mencari referensi dan ide penulisan, komponen dan alur pembuatan buku, serta pengetahuan tentang alur penerbitan dan legalitas buku. Sedangkan pada aspek etika dalam menulis buku, guru sudah mendapatkan pengetahuan yang cukup, namun masih perlu ditekankan terkait cara mengutip sumber rujukan.

Dari hasil tersebut selanjutnya disusun strategi pendampingan dalam seminar pelatihan untuk guru SD dan SMP Insan Kamil dalam menulis dan menerbitkan buku. Strategi pendampingan diterapkan dalam berupa 1) penguatan penguasaan materi, 2) demonstrasi kepada guru, 3) praktik mandiri, dan 4) monitoring. Adapun materi yang disajikan berisi: 1) bagaimana cara menulis buku dan penyampaian substansi yang wajib dimunculkan dalam penulisan buku, 2) bagaimana mencari referensi dalam menulis buku, 3) pengurusan ISBN, 4) Benefit dan keuntungan dari seseorang yang menulis buku. Materi tersebut disusun berdasarkan hasil pemetaan pengetahuan awal guru terkait pengetahuan yang belum dikuasai guru. Setelah penyampaian materi Langkah selanjutnya adalah mendemonstrasikan kepada guru terkait cara mencari referensi, cara mengutip, alur pembuatan buku sampai penerbitan. Berikutnya para guru diminta untuk melakukan praktik mandiri untuk membuat buku sesuai draft yang sudah dimiliki. Tahap terakhir dari strategi pendampingan adalah melakukan monitoring untuk mendampingi guru yang mengalami kesulitan selama penyusunan dan penerbitan buku.

PENUTUP

Berdasarkan hasil angket pengetahuan awal, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang diperlukan guru dalam menulis dan menerbitkan buku mencakup beberapa hal. Pertama, mereka perlu memiliki pengetahuan tentang cara mencari referensi dan ide-ide penulisan yang relevan. Kedua, pengetahuan mengenai komponen dan alur pembuatan buku juga menjadi penting bagi mereka. Ketiga, para guru perlu memahami proses alur penerbitan untuk memastikan karya mereka dapat diterbitkan secara sah. Sementara itu, dalam aspek etika menulis buku, peserta telah menunjukkan tingkat pengetahuan yang memadai. Meskipun demikian, penting untuk tetap menekankan pada cara yang tepat dalam mengutip sumber referensi guna menghindari plagiarisme atau pelanggaran hak cipta. Dari hasil tersebut selanjutnya disusun strategi pendampingan dalam seminar pelatihan untuk guru SD dan SMP Insan Kamil dalam menulis dan menerbitkan buku. Strategi pendampingan diterapkan dalam berupa 1) penguatan penguasaan materi, 2) demonstrasi kepada guru, 3) praktik mandiri, dan 4) monitoring.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemendikbud. 2016. *PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU BUKU 4*.
- Magdalena, dkk. 2020. Analisis Bahan Ajar. Tangerang: Nusantara, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(2): 311-326
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprihatin, S. & Manik, Y.M. 2020. Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Metro: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 8(1): 65-72